

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pariwisata telah menjadi sector yang terus berkembang di berbagai Negara. Tidak sedikit negara-negara di dunia yang menjadi negara maju karena salah satunya didukung oleh sector pariwisata, seperti Singapura, Swiss, Prancis, Italia, dan lain-lain. Pada tingkat regional sector pariwisata telah memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi seperti Bali, Jakarta, Jogja, dan lain-lain.

Perkembangan pariwisata setidaknya harus dicapai melalui kemampuan sumberdaya (resource capability) dan peluang yang ada (market attractiveness). Banyaknya peluang jika tidak diiringi oleh kemampuan mengelola sumber daya yang unik (distinctive) akan menjadi sia-sia.

Kota Balikpapan merupakan salah satu kota besar di Kalimantan Timur. Perkembangan kota yang sangat pesat didukung oleh letaknya yang strategis menjadikan kota ini sebagai pintu gerbang utama penghubung antara kota-kota di dalam dan di luar Kalimantan Timur. Visi Kota Balikpapan dalam jangka panjang ialah ‘Terwujudnya Balikpapan sebagai Kota Industri, Perdagangan, Jasa, dan Pariwisata dalam Nuansa Kota Beriman.’ Sesuai dengan visi tersebut, perkembangan Balikpapan yang sangat pesat tidak lepas dari perekonomian kota yang bertumpu pada sector industry yang didominasi oleh industry minyak dan gas, serta sector perdagangan, dan jasa. Tetapi sayangnya, untuk sector pariwisata kurang mendapat perhatian dari pemerintah. Potensi kepariwisataan yang ada saat ini belum tergali secara maksimal. Padahal, Kota Balikpapan memiliki sumber daya yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata atau destinasi wisata dan salah satunya adalah Kawasan Wisata Pantai Manggar.

Pantai Manggar saat ini merupakan pantai yang menjadi tujuan wisata utama masyarakat Kota Balikpapan maupun wisatawan dari regional sekitar Kalimantan Timur, ini dapat terlihat dari banyaknya pengunjung, terutama pada saat hari-hari libur. Keunikan dari pantai ini adalah kecilnya gelombang air serta kondisi pantai dengan hamparan pasir putih yang luas dan landai sehingga memungkinkan pengunjung dapat melakukan aktifitas pantai dengan aman. Sementara dari daya tarik pasar (market attractiveness), Pantai Manggar sangat berpeluang untuk dikembangkan menjadi suatu kawasan wisata terpadu karena seiring dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kalimantan Timur akan menjadi trigger atau factor pendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan wisata. Sementara itu, peluang dari wisatawan mancanegara terlihat dari pergerakan wisatawan di dunia khususnya yang menuju wilayah ASEAN menurut UNWTO (United Nation for World Tourism Organization) pada tahun 2020 akan mencapai sekitar 123 juta atau meningkat hampir dua kali lipat dari tahun 2011.

Sesuai dengan hal-hal yang dijelaskan di atas, pengembangan kawasan wisata di Kota Balikpapan akan diarahkan pada Kawasan Wisata Pantai Manggar (RTRW Kota Balikpapan 2005-2015). Hal ini juga didukung oleh rencana pemerintah untuk pengembangan Kota Balikpapan yang diarahkan ke utara dan timur Balikpapan, dimana Kawasan Wisata Pantai Manggar terdapat di wilayah timur Balikpapan.

Maka, sesuai dengan wacana diatas, perlunya diadakan Redesain Kawasan Wisata Pantai Manggar yang mampu menghadirkan fasilitas-fasilitas wisata baru. Secara harfiah, wisata pantai sendiri memiliki arti sebuah tempat rekreasi di kawasan pantai. Sehingga penentuan pengembangan fasilitas wisata berdasarkan dari atraksi wisata yang dapat dikembangkan dari potensi Kawasan Pantai Manggar tersebut.

Potensi sektor pariwisata yang dimiliki suatu daerah sangat beragam salah satu adalah kegiatan wisata yang saat ini sedang menarik perhatian besar yaitu ekowisata, hal tersebut dikarenakan industri pariwisata ini berbasis lingkungan yang memberikan dampak kecil bagi kerusakan alam dan budaya lokal sekaligus menciptakan peluang kerja dan pendapatan serta membantu kegiatan konservasi alam itu sendiri.

Ekowisata merupakan suatu konsep yang mengkombinasikan kepentingan industri pariwisata dengan para pecinta lingkungan. Para pecinta lingkungan menyatakan bahwa perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup hanya dapat tercapai dengan melibatkan orang-orang yang tinggal dan menggantungkan hidupnya pada daerah yang akan dikembangkan menjadi suatu kawasan wisata dan menjadikan partner dalam upaya pengembangan wisata tersebut. Metode ini diperkenalkan oleh Presiden World Wild Fund (WWF).

Ekowisata pada saat sekarang ini menjadi aktivitas ekonomi yang penting yang memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk mendapatkan pengalaman mengenai alam dan budaya untuk dipelajari dan memahami betapa pentingnya konservasi keanekaragaman hayati dan budaya lokal. Pada saat yang sama ekowisata dapat memberikan generating income untuk kegiatan konservasi dan keuntungan ekonomi pada masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi ekowisata.

Dari uraian tersebut diatas, di Kawasan Wisata Pantai Manggar dibutuhkan penambahan fasilitas-fasilitas wisata pantai, yang dapat memenuhi kebutuhan para wisatawan akan adanya area rekreasi yang tidak hanya sekedar memberikan hiburan, namun juga dapat memberikan pelajaran pentingnya menjaga kelestarian lingkungan pesisir dan laut. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan perencanaan dan perancangan Redesain Kawasan Wisata Pantai Manggar di Balikpapan dengan konsep dasar Ekowisata (Ecotourism).

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Mendapatkan landasan konseptual mengenai perencanaan dan perancangan Kawasan Wisata Pantai Manggar sebagai kawasan wisata yang dapat memwadahi kebutuhan wisatawan akan rekreasi pantai berdasarkan potensi kawasan tersebut, dengan penekanan desain Ekowisata (Ecotourism). Sehingga di masa mendatang, keberadaan Kawasan Wisata Pantai Manggar ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dari sector pariwisata.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses perencanaan dan perancangan Kawasan Wisata Pantai Manggar melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir proses penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dan desain grafis yang akan dikerjakan.

1.3. Manfaat

Bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pemahaman tentang Kawasan Wisata Pantai Manggar untuk Proposal Judul Tugas Akhir yang diajukan, sebagai proses awal dalam kegiatan tugas akhir periode 123/45 di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang, sebelum tahap penyusunan LP3A dan studio grafis.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penyusunan studi ini ialah pembahasan mengenai perencanaan dan perancangan Kawasan Wisata Pantai Manggar sebagai kawasan yang berkonsep Ekowisata (Ecotourism). Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan dilakukan dengan mengadakan pengumpulan data primer dan sekunder untuk kemudian dianalisa agar memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan. Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

- a. Metode Deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data yang terdiri :
 - Data Primer :
 - Wawancara dengan narasumber
 - Observasi lapangan
 - Data dari instansi terkait

- Data Sekunder:
Pengumpulan data dengan cara studi pustaka/studi literature yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan, serta browsing internet.
- b. Metode Dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan membuat gambar dari kamera digital.
- c. Metode Komparatif, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap Kawasan Wisata Pantai yang sudah ada.

Selanjutnya dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur “*Redesain Kawasan Wisata Pantai Manggar di Balikpapan*”.

1.6. Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Redesain Kawasan Wisata Pantai Manggar adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode pembahasan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II Tinjauan Pustaka

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum pariwisata, tinjauan tipe objek wisata, tinjauan wisata pantai, tinjauan rekreasi pantai, dan tinjauan Ekowisata (Ecotourism), tinjauan teoritis mengenai standar – standar perancangan ruang, serta tinjauan studi banding kawasan wisata pantai yang sudah ada.

BAB III Tinjauan Kota Balikpapan

Membahas tentang tinjauan kota Balikpapan berupa data – data fisik dan nonfisik, seperti letak geografis, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kota Balikpapan. Selain itu terdapat juga pembahasan mengenai potensi wisata di Pantai Manggar, wisata bahari, potensi wisatawan, faktor – faktor yang mendukung Redesain Kawasan Wisata Pantai Manggar.

BAB IV Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Kawasan Wisata Pantai Manggar

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

BAB V Program Perencanaan dan Perancangan Kawasan Wisata Pantai Manggar

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk *Kawasan Wisata Pantai Manggar* dengan penekanan desain Ekowisata (Ecotourism).

1.7. Alur Pikir



Studi Analisis : - Potensi Kawasan Wisata Pantai Manggar - Data Jumlah wisatawan lokal dan wisatawan asing yang berkunjung - Data pergerakan penumpang dan pesawat bandara Sepinggang Balikpapan	Mengetahui atraksi wisata yang dapat dikembangkan berdasarkan potensi yang ada serta kegiatan/aktivitas wisatanya	- Fasilitas Utama - Fasilitas Pendukung - Fasilitas Penunjang - Servis/Utilitas
Fasilitas Wisata Pantai Manggar - Data Kawasan Wisata Pantai Manggar - Data jumlah wisatawan - Studi Banding	Menganalisa prediksi kapasitas	Kapasitas : Kebutuhan ruang Besaran ruang
Studi Analisis : Studi Banding - Pantai Ancol, Jakarta - Taman Wisata Alam Angke Kapuk, Kawasan Pantai Indah Kapuk, Jakarta Studi Literatur - Time Saver Standart for Landscape Architect	Menghitung besaran ruang dan kebutuhan lahan	Program Ruang dan Kebutuhan Luas Tapak

PERANCANGAN

INPUT	PROSES	OUTPUT
Aspek Fungsional : Pelaku kegiatan, hubungan ruang, besaran ruang, program ruang Aspek Kontekstual: Tapak, aksesibilitas, view, klimatologi Aspek Teknis : Tata guna lahan, bentuk dan massa bangunan, pemilihan material	Mendapatkan Citra/Image	Fungsi Karakter Bangunan
Lokasi : - Akses ke pusat kota, bandara, permukiman penduduk - Tata guna lahan sebagai kawasan pariwisata	Penilaian Lokasi : - Potensi Kawasan - Peruntukan kawasan sebagai pariwisata	Lokasi Terpilih
Tapak : - Aksesibilitas - Batas-batas tapak - Peraturan daerah setempat - Potensi dan masalah tapak	Penilaian Tapak : Potensi	Tapak Terpilih
Tapak dan Karakter : Studi tapak yang mampu mengakomodasi karakter kawasan dan imajinasi gagasan	Karakter kawasan 50% Imajinasi gagasan 50%	Penekanan Desain Redesain Kawasan Wisata Pantai Manggar dengan Konsep Ekowisata

DESAIN GRAFIS		
<ul style="list-style-type: none"> - Karakter Tapak - Penekanan Desain - Studi Banding 	Eksplorasi Tapak : <ul style="list-style-type: none"> - Potensi dan Masalah tapak - Analisa dan respon tapak - Fungsi - Hirarki Keruangan 	ZONING
<ul style="list-style-type: none"> - Tapak - Iklim Tropis - Karakter Bangunan 	Eksplorasi Figurasi Bentuk	GUBAHAN MASSA
Zoning Gubahan Massa Program Ruang Sirkulasi	Alternatif Studi Proporsi	SITE PLAN
Siteplan Program Ruang Sirkulasi	Eksplorasi Sirkulasi Ruang Hubungan Ruang	DENAH
Karakter Bangunan Penekanan Desain	Eksplorasi Bentuk Struktur dan Konstruksi	TAMPAK DAN POTONGAN
Siteplan, Denah, Tampak, Potongan	Presentasi Struktur dan Konstruksi	PRA DESAIN